

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era *new normal* di SMK Thoriqul Ulum Pacet, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Thoriqul Ulum Pacet terdapat beberapa tahapan, yaitu, (1) penentuan protokol kesehatan 2) menentukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah difahami, (3) asesmen PTM pada masa *new normal* yaitu proses sistematis dalam pengumpulan, pengolahan, dan penggunaan data untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, (5) evaluasi, tahapan kelima ini menjadi tahapan yang terakhir untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan untuk memberikan masukan, pertimbangan terkait kelayakan program pembelajaran selama *new normal*.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada era *new normal* di SMK Thriqul Ulum Pacet yaitu menggunakan sistem pembelajaran tatap muka (PTM) dengan mengurangi jam

pembelajaran, dikarenakan adanya peraturan dari pemerintah yaitu normal baru atau *new normal*, dan tidak lupa selalu menjalankan atau



3. mematuhi protokol kesehatan. Dan dalam pelaksanaannya terdapat komponen-komponen yang ada pada kegiatan, seperti kegiatan awal, inti, dan penutupi belum semuanya diterapkan dengan atau dilaksanakan dengan baik. Ada beberapa yang sudah dilakukan dan ada beberapa yang tidak dilaksanakan, hal ini dilakukan guru karena mengingat terbatasnya waktu pada era *new normal*.
4. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti pada era *new normal* yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam SMK Thoriqul Ulum Pacet telah melakukan penilaian Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dengan sangat adil, dilakukan dengan cara ujian, tes lisan, pemberian tugas, dan pekerjaan rumah (PR). Dalam evaluasi guru mengukur ranah kognitif yaitu mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa melalui soal-soal yang diberikan oleh guru. Dan tak lupa guru pun mengukur dari ranah efektif dan psikomotorik karena pembelajaran sudah mulai tatap muka jadi guru dapat menilai sikap maupun keterampilan peserta didik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjadi referensi dalam dunia Pendidikan, secara umum upaya sekolah dalam upaya disaat adanya pandemic Covid-19.

2. Implikasi Praktis

a. Institut Pesantren KH Abdul Chalim

Dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih karya tulis ilmiah dalam pembelajaran disaat era new normal.

b. SMK Thoriqul Ulum Pacet (Lembaga)

Sebagai landasan dan motivasi pihak sekolah untuk terus melakukan pembelajaran di era new normal.

c. Siswa SMK Thoriqul Ulum Pacet

Menumbuhkan rasa pentingnya pembelajaran walaupun dengan keadaan new normal, dan pentingnya menjaga Kesehatan.

C. Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada era New Normal di SMK Thoriqul Ulum Pacet, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti guru sebaiknya memilih pendekatan dan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan kondisi peserta didik pada era new normal ini yang dapat dipahami dan mudah dilakukan dengan baik oleh siswa.
2. Pada saat melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru sebaiknya melaksanakan pembelajaran secara sistematis yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Menggunakan media yang lebih bervariasi dan menggunakan metode dan teknik yang mudah dipahami oleh peserta didik sehingga siswa dalam proses belajar tidak bosan dan lebih tertarik dengan penyampaianannya. Agar pembelajaran lebih bermakna lagi bagi siswa.

3. Kepada kepala sekolah dan guru agar terus melakukan evaluasi serta pembaharuan pengetahuan berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan agama Islam dalam Pendidikan guna untuk memberikan keilmuan yang berkualitas bagi peserta didik.

